BAB III

GAMBARAN INSTANSI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 SEJARAH PT.TELKOM

PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA,Tbk atau di kenal dengan telkom adalah suatu badan usaha yang memiliki sejarah panjang.Berawal dari post en Telegreefdienst sebuah perusahaan swasta yang menyelenggarakan jasa-jasa pos dsa telekomunikasi yang didirikan dengan Staatsblad NO. 52 Tahun 1884. Penyelenggaraan telekomunikasi oleh swasta ini berlangsung sampai Tahun 1906 dan sejak itu di ambil alih oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan kepada Staatsblad No.395 Tahun 1906.

Jawatan PTT berlangsung sampai di keluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (perpu) No. 19 Tahun 1960,yang menempatkan jawatan PTT untuk tetap menjadi Perusahaan Negara. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.240 Tahun 1961 Perusahaan jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pos dan Telekomunikasi.

Dalam perkembangan selanjutnya Pemerintah memandang perlu untuk membagi PN.Pos dan Telekomunikasi menjadi dua Perusahaan Negara yang bersdiri sendiri,yakni berdasarkan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1965 sdi bentuk PN.Pos dan giro dan dengan peraturan Pemerintahan No.230 Tahun 1965 didirikan Telekomunikasi.

Kemajuan teknologi dan jasa telekomunikasi mendorong Pemerintah untuk meningkatkan bentuk perusahaan PN Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum (PERUM).Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No.236 Tahun 1974

resmi berdiri Perusahaan Umum Telekomunikasi yang popular dengan sebutan PERUMTEL. Dalam peraturan tersebut,PERUMTEL di nyatakan sebagai penyelenggara telekomunikasi untuk umum,baik hubungan telekomunnikasi dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat itu,hubungan telekomunikasi luar negeri juga diselenggarakan oleh PT .Indonesia Satelite Corporation (INDOSAT) yang saat itu berstatus perusahaan asing, Bagian dari Amerika Cable & Radio Corporation, sebuah perusahaan di negara bagian Delaware,Amerika Serikat. Seluruh saham PT.INDOSAT dengan modal asing tersebut, pada akhir tahun 1980 dibeli oleh Negara Republik Indonesia dan untuk selanjutnya dikeluarkan Peraturan PemerintahNo.53 Tahun 1980.

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diherapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Untuk itu bersdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1991. maka bentuk Perusahaan Perseron (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 9 Tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseron (PERSERO) Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM.

Perubahan di dalam lingkungan TELKOM juga terus berlangsung, seperti perubahan bentuk perusahaan sejak dari jawatan, perusahaan umum, perusahaan perseron (PERSERO) sampai menjadi perusahaan publik. Bahkan secara makro penyelenggara yang semula menjadi monopoli pemerintah secara berangsur diberalakukan tripatisasi penyelenggaraan telekomunikasi. Kalau di telaah.

Bidang usaha utama TELKOM asdalah menyelenggarakan jasa telepon lokal jarak jauh dalam nageri. Bidang usaha terkait adalah penyelenggaraan jasa

yang masih terkait sdengan jasa telekomunikasi seperti jasa telepon bergerak seluler (STBS) , sirkit langganan, teleks, penyewaan transponsder satelit, VSAT (Very Small Aperture Teriminal) dan jasa nilai bertambah tertentu. Bidang usaha terkait ini yang di selenggarakan TELKOM dan sebagian di selenggarakan dengan membentuk usaha patungan.

Sebagian hasil restrukturisasi, sejak 1 juli 1995 organisasi TELKOM terdiri dari 7 Divisi Regional.

Divisi Regional TELKOM mewakili wilayah sebagai berikut:

- Divisi I, sumatera.
- Divisi II, Jakarta meliputi jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi) di tambah Serang, Karawang, dan Purwakarta.
- Divisi III, Jawa Barat minus serang.
- Divisi IV, Jawa Tengah.
- Divisi V, Jawa Timur.
- Divisi VI, seluruh Kalimantan.
- Divisi VII, Kawasan Timur Insdonesia ,yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor-Timur, Maluku, Irian jaya.

Adapun Divisi yang termasuk Divisi Penunjang (Support) adalah:

- Divisi Riset Teknologi Informasi (RISTI).
- Divisi Atelir.
- Divisi Properti.
- Divisi Pelatihan.
- Divisi Sistem Informasi (SISFO).

Perkembangan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi TELKOM, mulai tanggal 31 Desember 1996, TELKOM menambah 2 Divisi, yaitu Divisi Multimedia dan Divisi Pembangunan. Divisi Multimedia yang mengelola jasa Multimedia dan network proivider di masukan sebagai pengelola bisnis utama, sedangkan Dividi Pembangunan termasuk Divisi Penunjang.

3.2 VISI DAN MISI PT.TELKOM

Untuk menjamin keberhasilan Divisi Risti dalam mendukung keberhasilan memujudkan program T-2004, di perlukan sistem pengendalian dan pengawasan yang memadai. Di samping itu, dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang akibat perubahan lingkungan bisnis, maka sisi Divisi Risti juga melaksanakan proses (aktiva) serat pengendalian produktivitas.

Dengan demikain, menurut buku Proses (DIVISI RISTI)PT.TELKOM Bandung bahwa Visi Divisi risti adalah sebagi berikut:

"Visi Divisi Risti adalah menjadi penunjang support informasi yang Profesionai Oleh karena itu, Divisi Risti dituntut untuk dapat berperan sebagai Evalator, Fasilator, dan menjadi Pembina".

Selain itu juga Misi dari Divisi Risti adalah sebagai berikut:

"Misi Divisi Risti dalam melaksanakan tugas adalah untuk membantu manajemen Perusahaan Telkom yaitu unit operasionl dan unit penerima data secara cepat dan efisien".

Divisi Risti merupakan proses kegiatan yang di lakukan untuk membantu manajemen di bidang penerima informasi , pengawasan dan penelitian. Adapun

fungsi utama Divi Risti dalam struktur organisasi R&D Center adalah untuk melaksanakan proses kegiatan Manajemen Audit, EDP.

Dalam pelaksanaanya, setiap aktivitas pokok tersebut harus di laksanakan dengan teliti dan sejeli mungkin.

3.3 SASARAN DIVISI RISTI

Menurut buku Proses Divisi Risti PT.Telkom Bandung Bahwa sasaran Divisi Risti adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi untuk menilai keandalan sistem pengendalian intern yang terdapat dalam unsur-unsur dari 5 are bidang utama, yaitu Sistem Manajemen SDM Sistem Informasi Teknologi dan layanan yang terkait dalam kegiatan Divisi Risti atau informasi tentang teknologi.
2. Meyakini dan mendorong dalam upanya meningkatkan ketaatan, konsistensi kontunitas dalam melaksanakan prosedur dan proses informasi.
3. Mengevaluasi dsan menilai pencapaian target-target yang telah disepakati dalam mendukung teknologi yang terus berkembang, dan sebagai masukan penyempurna program setiap tahunnya.

3.4 STRUKTUR ORGANISASI

3.4.1 Organisasi Divisi Risti

Keberhasilan Dvisi Risti dalam melakanakan kegiatan program PT.Telkom adalah merupakan bagian dari keberhasilan Perusahaan secara keseluruhan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Divisi Risti sebagai salah satu Bidang Pendukung Informasi dan Teknologi, maka sdidalam pengelolaanya perlu

ditingkatkan secara terus menerus, khususnya dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang akibat perubahan globalisasi dunia.

Stuktur Divisi Risti menurut KV.007/PS160/SSDM-41/98 tanggal 05 Maret 1999 yaitu terdiri dari kepala Divisi Risti yang membawahi:

- Auditor Manajemen Dengan dua orang Assisten Auditor Manajemen.
- Auditor E.D.P dengan dua orang Assisten Auditor E..D.P.
- Auditor khusus dengan satu orang Assisten Auditor Khusus.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya yaitu:

1. Kepala Divisi Risti

   Yaitu Pemantauan data-data yang berhubungan dengan teknologi seperti sepesifikasi komputer, juga menyusun DURK(Daftar Usulan Rencana Kegiatan),penanggung jawabnya adalah Auditor Manajemen.

2. Auditor Manajemen.

   1. Penyempurna Bisnis Proses Divisi Risti meliputi:

      a. Evaluasi terhadap Implementasi Work Flow Divisi , sebagai penanggung jawab asdalah ausditor Manajemen yang sdi laksanakan setiap Tri wulan keempat.

      b. Melaksanakan proses Coutionise Improvement .

3. Auditor EDP

   1. Penyempurna dan Pengembanagn Pedoman Risti;

      a Penyempurnaan Standart Profesional Risti. Penanggung jawabnya adalah langsung oleh Auditor EDP yang tugasnya:

         - Revisi Risti terhadap Program Divisi Risti (DR), Manajemen Audit (MA), Audit Khusus (SA), sdan EDP.

-Mengadakan prasarana untuk Pelaksanaan Risti.

4. Auditor Keuangan.

   1. Penyempurna Program kerja Audit Tahunan, dalam hal ini Auditor Keuangan antara lain melaksanakan:

      a. Menyusun Program kerja Audit meliputi Financial Audit (FA), Manajemen Audit (MA), Ausdit Khusus (SA), sdan EDP, sebagai penanggung jawabnya Auditor Manajemen, Auditor Keuanganan Auditor EDP dilaksanakan pada triwulan pertama.

      b. Menyusun DURK (DAftar Usulan Rencana Kegiatan) dan SKI (Sasarn Kerja Individu), sebagai penanggung jawabnya Auditor Manajemen, dan Kepala Divisi.

5. Auditor Khusus.

   1. Pelaksanaan Program Audit Ruti, Disini Auditor khusus sebagai Penanggung jawab dalam hal Audit Khusus dan tindakan Insdispliner yaitu dengan melakssanakan kegiatan pemeriksaan, pengumpulan data, analisa dan membuat rekomendasi terhadap kasus-kasus tindakan Insdispliner .

   2. Pelaksanaan audit Non Rutin, di sini juga Auditor Khusus sebagai penanggung jawab dalam hal pelaksanaan audit atas instruksi manajemen caranya yaitu dengan melaksanakan kegiatan audit diluar program pemeriksaan tahunan yang dilaksanakan atas permintaan manajemen sdi laksanakan setiap Triwulan kedua..

   3. Pelaksanaan Evaluasi atau Non ausdit yaitu Khusus melaksanakan Review terhadap peraturanatau pesdoman operasional yang akan berlaku dengan

Cara melaksanakan evaluasi terhadap Draft Kebijakan, Peraturan Opersional yang akan di berlakukan saran untuk penyempurna dilaksanakan pada triwulan keempat, kedua, ketiga, dan keempat penanggung jawabnya adalah Auditor Khusus.

3.5 PELAKSANAAN DATA HARGA PRINSIPAL

Untuk kelancaran kegiatan Data Harga Prinsipal pada bidang Divisi Risti membutuhkan Program computer yang cepat agar tidak adanya kekeliruan data yang tersimpan.

Untuk mendapatkan data penulis mendapat bantuan dari karyawan. Pada waktu tertentu penulis di beri kesempatan untuk mempelajari lebih banyak dengan melakukan latihan komputer di luar jam kerja.

Kegiatan latihan komputer di luar jam kerja:

-Membuat laporan reliasi data harga prinsipal

-Memasukan data ke dalam computer

-Menginput data dari luar

-Menghapus data yang berlebihan

-Memasukan data / spesifikasi komputer

-Mencari solusi permasalahan komputer bila ada error

-Membuat laporan eksekutif

-Menangani komputer bila window rusak atau error.

Untuk meningkatkan mutu data prinsipal. Maka Divisi Risti menggunakan pegawai yang begitu, banyak agar pelaksanaan Divisi Risti lancar, kemudahan mencari data sdan mendapat kepuasan kepala bagian.

Data-data yang di butuhkan dari bagian Divisi Risti antara lain seperti:

1. harga spesifikasi Komputer
2. Merk-Merk Komputer
3. Nomor server yang di butuhkan
4. Data pemeliharaan computer dari tahun 2000-2004
5. Harga komputer di dalam negeri atau luar negeri.

3.5.1 HAMBATAN

Setiap kegiatan usaha tentu ada mempunyai hambatan-hambatan, demikian pula dengan kegiatan pemasukan Harga Prinsipal .Walaupun hambatan tersebut bersifat kecil, namun tetap sebagai penghalang dalam proses pencapaian tujuan.

Adapun hambatan-hambatan yang sering terjasdi pasda perusahaan PT.TELKOM :

1. Sering terjadi data ganda
2. Terbatasnya hard disk yang tidak cukup menampung data yang berlebihan
3. Terkadang tidak beroperasi komputer yang digunakan sehingga sangat aktifitas kerja.